

Optimalisasi Kompetensi Akuntansi melalui Pelatihan Aplikasi Accurate bagi Siswa dan Guru di SMK Taruna 1 Padang

Rasyidah Mustika^{a1}, Afridian Wirahadi^{b2}, Anda Dwiharyadi^{b3}, Endrawati Endrawati^{b4*}, Elfitri Santi^{b5}

^{a,b} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Kampus Limau Manis, Padang, Indonesia

¹ titik.mustika@gmail.com, ² afridianpadang@gmail.com, ³ anda_dh@yahoo.co.id, ⁴ endrawati@pnp.ac.id,

⁵ elfitrisanti@gmail.com

* Penulis koresponding

INFO ARTIKEL

Tanggal terima : 27-10-2024

Tanggal revisi : 30-10-2024

Tanggal terbit : 31-10-2024

Kata Kunci

Accurate Accounting
Digital Financial Statements
Accounting Competence
Professional Development
Accounting Education

DOI:

ABSTRAK

The training on the use of Accurate software at SMK Taruna 1 Padang aims to enhance the competence and professionalism of accounting students and teachers in preparing digital financial statements. This activity is part of a community service program conducted by a team of lecturers from Politeknik Negeri Padang (PNP). Accurate Accounting, known as a user-friendly accounting software, is widely used in the industry for preparing financial reports in service, trading, and manufacturing companies. The software is also aligned with Indonesian tax regulations, making it a vital skill for SMK graduates entering the workforce. The training was attended by 22 students and 2 teachers from SMK Taruna 1 Padang. One of the identified challenges is the absence of a specific curriculum teaching the use of Accurate at the school, which could leave graduates lacking relevant skills for industry demands. Therefore, this training was designed to bridge that gap, focusing on mastering the use of Accurate Accounting in preparing corporate financial statements. The results of the training have successfully improved the technical skills of both students and teachers in operating the accounting software. Furthermore, the outcomes of this program include training modules, tutorial videos, media publications, and scientific article publications in national journals. It is hoped that these efforts will support the development of accounting competencies among students and strengthen the professionalism of teachers at SMK Taruna 1 Padang.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dalam bidang akuntansi telah membawa perubahan signifikan dalam cara perusahaan mengelola laporan keuangan. Salah satu perangkat lunak yang mendukung digitalisasi akuntansi adalah Accurate, sebuah software akuntansi yang banyak digunakan di Indonesia karena kemudahan penggunaannya dan kesesuaiannya dengan regulasi perpajakan nasional (CPSSoft2015). Penerapan teknologi ini menjadi penting bagi sekolah menengah kejuruan (SMK), terutama di jurusan Akuntansi, guna membekali siswa dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. SMK dituntut untuk mencetak lulusan yang siap bekerja di industri, sehingga mereka harus memiliki kompetensi akuntansi yang kuat, baik secara manual maupun terkomputerisasi.

*Korespondensi:

Endrawati Endrawati

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia
Surel: endrawati@pnp.ac.id

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, SMK sebagai lembaga pendidikan vokasi bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industry (Dikmenjur, 2014). Dalam konteks akuntansi, penggunaan perangkat lunak akuntansi menjadi bagian integral dari keahlian yang harus dikuasai oleh lulusan. Sebagai contoh, Accurate telah menjadi salah satu perangkat lunak yang direkomendasikan oleh Direktorat Pembinaan SMK sejak tahun 2010 untuk digunakan dalam pembelajaran akuntansi (CPSSoft, 2015). Aplikasi ini membantu siswa memahami bagaimana menyusun laporan keuangan secara efektif, cepat, dan akurat, serta memberikan gambaran nyata tentang penggunaan teknologi di dunia kerja.

Studi oleh Mustika et al. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan software akuntansi dalam pembelajaran meningkatkan kompetensi siswa dalam memahami laporan keuangan dan pelaksanaan tugas akuntansi secara digital. Demikian juga, penelitian oleh Sari dan Purnamasari (2021) menemukan bahwa siswa yang menguasai aplikasi akuntansi, seperti MYOB dan Accurate, memiliki peluang lebih besar untuk diterima di industri keuangan dan akuntansi.

Namun, di SMK Taruna 1 Padang, kurikulum yang ada masih berfokus pada penggunaan software MYOB dalam pembelajaran akuntansi. Pengajaran Accurate, yang diakui luas di industri, belum terintegrasi dalam kurikulum, padahal kompetensi penggunaan perangkat lunak ini sangat dibutuhkan oleh siswa ketika mereka memasuki dunia kerja. Berdasarkan wawancara dengan guru-guru akuntansi di SMK tersebut, kendala yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia dan dana untuk menyelenggarakan pelatihan aplikasi Accurate kepada guru dan siswa. Keterbatasan ini membuat lulusan SMK Taruna 1 Padang kurang siap dalam memenuhi tuntutan kompetensi akuntansi berbasis teknologi di lapangan. Kurikulum yang ada belum mencakup pengajaran aplikasi Accurate. Padahal, aplikasi ini telah diakui secara luas oleh dunia industri, bahkan telah direkomendasikan oleh Direktorat Pembinaan SMK sejak tahun 2010 (CPSSoft, 2015). Sebagai hasilnya, lulusan SMK yang tidak dibekali dengan kemampuan ini berpotensi kesulitan memenuhi standar kompetensi yang diperlukan oleh dunia kerja, khususnya di bidang akuntansi.

Politeknik Negeri Padang, melalui program pengabdian masyarakat, merespons kebutuhan ini dengan memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Accurate kepada siswa dan guru SMK Taruna 1 Padang. Pelatihan ini dirancang untuk mengatasi kesenjangan keterampilan dan meningkatkan kompetensi akuntansi berbasis teknologi. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat penguasaan aplikasi Accurate di kalangan siswa, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas guru dalam pengajaran akuntansi berbasis teknologi.

Beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan perangkat lunak akuntansi dapat meningkatkan keterampilan teknis dan profesional bagi siswa SMK. Menurut Astuti (2019), pelatihan perangkat lunak akuntansi seperti MYOB dan Accurate meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan dan mengurangi kesalahan input manual (Vygotsky, 1978). Selain itu, studi oleh Sari dan Purnamasari (2021) menemukan bahwa kemampuan siswa dalam menggunakan aplikasi akuntansi sangat berkorelasi dengan peluang mereka mendapatkan pekerjaan di sektor keuangan setelah lulus. Oleh karena itu, penerapan teknologi dalam pembelajaran akuntansi di SMK perlu ditingkatkan.

Accurate merupakan salah satu perangkat lunak akuntansi yang paling banyak digunakan di Indonesia, baik di perusahaan kecil, menengah, maupun besar. Keunggulan Accurate terletak pada kemudahan penggunaan (*user-friendly*), keamanan data yang tinggi, serta fitur-fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis di Indonesia, termasuk pelaporan pajak yang sesuai dengan peraturan perpajakan nasional (CPSSoft, 2015). Menguasai perangkat lunak ini menjadi nilai tambah bagi lulusan SMK yang akan memasuki dunia kerja, terutama di sektor akuntansi dan keuangan.

Namun, penelitian oleh Santi dan Mustika (2020) mengungkapkan bahwa banyak guru akuntansi di SMK yang belum terlatih dalam penggunaan perangkat lunak akuntansi (Astuti, 2019). Keterbatasan ini berpengaruh pada kualitas pembelajaran dan penguasaan teknologi akuntansi di kalangan siswa. Pelatihan bagi guru dan siswa tentang penggunaan perangkat lunak akuntansi sangat

penting untuk memastikan lulusan SMK memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Untuk mengatasi masalah tersebut, program pelatihan penggunaan aplikasi Accurate bagi siswa dan guru di SMK Taruna 1 Padang dirancang melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang diinisiasi oleh Politeknik Negeri Padang. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi akuntansi siswa dan guru, sehingga mereka mampu menyusun laporan keuangan dengan lebih efektif dan profesional menggunakan perangkat lunak yang banyak digunakan di industri. Menurut teori pembelajaran konstruktivis, pembelajaran melalui praktik langsung atau "*learning by doing*" sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, khususnya dalam konteks penggunaan teknologi akuntansi [7].

Teori ini mendukung pentingnya pelatihan yang berbasis praktik dalam pengajaran akuntansi terkomputerisasi. Dengan pelatihan Accurate, diharapkan terjadi peningkatan keterampilan siswa dan guru dalam menggunakan teknologi akuntansi, sehingga lulusan SMK Taruna 1 Padang dapat bersaing di pasar tenaga kerja

2. Masyarakat Target Kegiatan

Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop yang melibatkan 22 siswa dan 2 guru dari jurusan Akuntansi SMK Taruna 1 Padang. Kegiatan berlangsung selama satu hari dan dipandu oleh tim dosen dari Politeknik Negeri Padang, yaitu Rasyidah Mustika, S.S.T, M.Acc. selaku ketua tim, Afridian Wirahadi, SE., M.Sc., Ak., CA., Anda Dwi Haryadi, SE., M.Si., Ak., Endrawati, SE, M. Kom, Ak, dan Elfritri Santi, SE, M. Kom, Ak serta didukung oleh dua mahasiswa Jurusan Akuntansi PNP.

3. Metode Kegiatan Pengabdian

Dalam pelatihan ini, peserta diberikan modul yang berisi panduan penggunaan aplikasi Accurate. Tahapan pelatihan dimulai dari pengenalan fitur-fitur dasar Accurate, seperti penyusunan laporan keuangan, laporan laba rugi, hingga analisis arus kas. Peserta juga diberi kesempatan untuk langsung mempraktikkan penggunaan aplikasi tersebut secara aktif dan didampingi oleh tim pengabdian.

4. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan penggunaan aplikasi Accurate di SMK Taruna 1 Padang menunjukkan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan baik siswa maupun guru dalam penggunaan perangkat lunak akuntansi ini. Evaluasi pelatihan menunjukkan bahwa peserta, termasuk 22 siswa dan 2 guru, mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan praktis mereka dalam menyusun laporan keuangan secara digital. Geni Ramadhani, salah satu guru akuntansi di SMK Taruna 1 Padang, mengungkapkan apresiasi terhadap pelatihan ini, menyatakan bahwa materi yang diajarkan sangat relevan dengan kebutuhan industri dan merupakan hal baru yang belum diajarkan di sekolah.

Dalam konteks teori pembelajaran, model konstruktivis yang dikemukakan oleh Vygotsky (1978) menekankan pentingnya belajar melalui pengalaman langsung untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam (CPSSoft, 2015). Pelatihan ini mencerminkan prinsip tersebut dengan memberikan siswa dan guru kesempatan untuk langsung berlatih menggunakan Accurate dalam situasi yang mirip dengan dunia nyata, sehingga meningkatkan kompetensi mereka secara praktis.

Penerapan aplikasi Accurate diharapkan dapat meningkatkan daya saing lulusan SMK Taruna 1 Padang di pasar kerja. Menurut teori kompetensi yang dikembangkan oleh Spencer dan Spencer (1993), keterampilan teknis yang relevan dengan praktik industri meningkatkan nilai tambah individu dalam dunia kerja (Spencer & Spencer, 1993). Dengan menguasai Accurate, siswa tidak hanya belajar menyusun laporan keuangan dengan cara yang lebih efisien, tetapi juga memperoleh keterampilan yang sangat dicari oleh perusahaan.

Solusi untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalitas siswa serta guru di SMK Taruna 1 Padang dalam penggunaan aplikasi Accurate melibatkan beberapa langkah strategis. Pertama, pelatihan ini dilengkapi dengan modul sederhana tentang penggunaan aplikasi Accurate yang dapat digunakan sebagai bahan ajar di masa depan. Modul ini diharapkan menjadi sumber referensi yang berguna bagi guru dalam mengajarkan aplikasi ini kepada siswa di tahun-tahun mendatang.

Modul ini berkisar materi tentang Penggunaan *Accurate Accounting* untuk Perusahaan Dagang, meliputi pengenalan tentang accurate. *Accurate Accounting* adalah salah satu perangkat lunak akuntansi yang banyak digunakan di Indonesia, khususnya oleh perusahaan dagang. Teknologi ini dirancang untuk mempermudah proses akuntansi dan meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini memberikan ringkasan mengenai penggunaan *Accurate Accounting* untuk perusahaan dagang, termasuk fitur-fitur utama, manfaat, dan relevansi teoritis.

Kemudian tentang Fitur Utama *Accurate Accounting*. Menurut teori sistem informasi akuntansi, perangkat lunak akuntansi yang efektif dapat meningkatkan kinerja organisasi dengan memperbaiki kualitas informasi akuntansi dan proses pengambilan keputusan (Dikmenjur, 2014). *Accurate Accounting*, dengan fitur-fitur canggihnya, sesuai dengan teori ini karena mengintegrasikan berbagai fungsi akuntansi yang penting dalam satu platform yang efisien. *Accurate Accounting* menyediakan berbagai fitur yang penting bagi perusahaan dagang, termasuk:

1. Pengelolaan Persediaan: Memungkinkan perusahaan untuk melacak stok barang secara real-time, mengelola level persediaan, dan mengoptimalkan pengadaan barang. Fitur ini penting untuk menghindari *overstock* atau *stockout* (Sari & Purnamasari, 2021).
2. Pengelolaan Penjualan dan Pembelian: Memfasilitasi pencatatan transaksi penjualan dan pembelian, termasuk pembuatan faktur, pengelolaan retur, dan penghitungan pajak secara otomatis. Ini membantu perusahaan menjaga catatan yang akurat dan mematuhi regulasi perpajakan (Li & Huang, 2018).
3. Laporan Keuangan: Menyediakan berbagai laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas yang dapat disesuaikan. Laporan ini mendukung pengambilan keputusan strategis dan memantau kesehatan keuangan perusahaan (Smith & Jones, 2019).
4. Integrasi dan Keamanan: Menawarkan integrasi dengan sistem lain dan fitur keamanan yang memastikan data finansial terlindungi dan dapat diakses oleh pengguna yang berwenang (Tan et al., 2021).

Materi selanjutnya adalah tentang Manfaat Penggunaan *Accurate Accounting*. Penggunaan *Accurate Accounting* memberikan beberapa manfaat signifikan bagi perusahaan dagang, antara lain: (1) Efisiensi Operasional: Dengan otomatisasi proses akuntansi, perusahaan dapat mengurangi waktu yang dihabiskan untuk tugas-tugas manual dan mengurangi risiko kesalahan (Nguyen & Nguyen, 2017); (2) Akurasi Data: Sistem ini membantu memastikan akurasi data keuangan, yang penting untuk penyusunan laporan yang tepat dan pengambilan keputusan yang berdasarkan informasi yang benar (Cheng & Ho, 2018); (3) Kepatuhan Perpajakan: *Accurate Accounting* dirancang sesuai dengan regulasi perpajakan Indonesia, memudahkan perusahaan untuk mematuhi peraturan dan menghindari denda akibat ketidakpatuhan (Dewi et al., 2020).

Kegiatan Kedua, monitoring dan evaluasi akan dilakukan untuk menilai pemahaman dan keterampilan peserta setelah pelatihan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan secara efektif dalam praktik nyata. Evaluasi ini juga membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih lanjut dan perbaikan dalam pelatihan di masa mendatang.

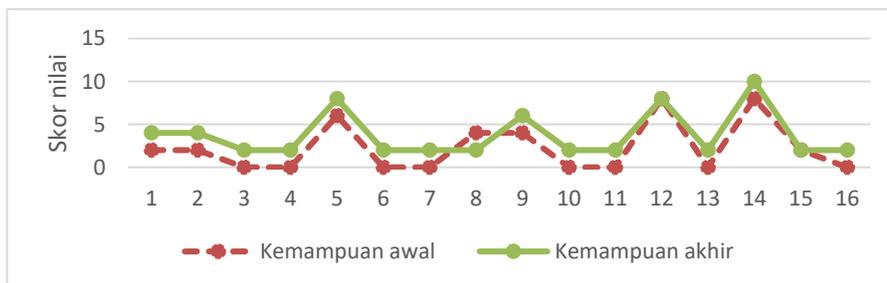
Ketiga, materi ajar dalam bentuk video juga akan disediakan. Video yang dibuat selama pelatihan akan diedit, disesuaikan dengan modul, dan diunggah di platform YouTube khusus untuk Jurusan Akuntansi SMK Taruna 1 Padang. Ini memungkinkan siswa untuk mengakses materi ajar kapan saja dan mengulang pembelajaran sesuai kebutuhan, sehingga mendukung proses belajar yang lebih fleksibel dan mandiri.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan siswa di SMK Taruna 1 Padang dapat meningkatkan keterampilan akuntansi mereka, yang akan berdampak positif pada kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.



Gambar 1. Serah terima modul pelatihan dan foto bersama tim dan mitra pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK Taruna 1 Padang berhasil memberikan dampak positif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang bagi siswa dan guru. Untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan, penilaian kemampuan peserta dilakukan pada awal dan akhir kegiatan. Penilaian ini menggunakan kuesioner yang diberikan ke peserta di awal dan akhir pelatihan.



Gambar 2. Hasil test kemampuan accurate accounting peserta pelatihan yang diuji pada awal dan akhir kegiatan pengabdian.

Hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan pada beberapa item pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi Accurate Accounting (lihat Gambar 3). Data menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 20 pada awal pelatihan menjadi 60 pada akhir pelatihan, yang menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Meskipun skor akhir masih belum memenuhi standar ideal, peningkatan ini menandakan bahwa peserta telah memperoleh pemahaman dan keterampilan yang lebih baik dalam menggunakan software akuntansi Accurate.



Gambar 3. Hasil test kemampuan accurate accounting peserta pelatihan yang diuji pada awal dan akhir kegiatan pengabdian secara keseluruhan

Gambar 4 menunjukkan hasil tes kemampuan Accurate Accounting peserta pelatihan yang diuji pada awal dan akhir kegiatan pengabdian. Peningkatan kemampuan ini mengindikasikan bahwa peserta, baik siswa maupun guru, telah mengalami kemajuan dalam memahami dan menerapkan aplikasi Accurate dalam penyusunan laporan keuangan

Hasil evaluasi ini juga mengungkapkan bahwa peserta pelatihan yang sebelumnya kurang memahami sistem informasi akuntansi kini telah memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai cara kerja sistem informasi dan bagaimana merancang laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan. Peningkatan ini mencerminkan manfaat langsung dari pelatihan dalam memperkuat kompetensi praktis peserta, yang sejalan dengan teori bahwa pelatihan berbasis praktik dapat secara efektif meningkatkan keterampilan teknis (Cheng & Ho, 2018; Hsu et al., 2019).

5. Kesimpulan

Pelatihan penggunaan aplikasi Accurate di SMK Taruna 1 Padang merupakan langkah signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di bidang akuntansi. Kegiatan ini berhasil membantu siswa dan guru dalam meningkatkan kompetensi teknologi akuntansi yang sangat diperlukan di dunia kerja. Berdasarkan hasil evaluasi, pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan peserta dalam menggunakan Accurate Accounting.

Komitmen dari Tim Pengabdian dari Politeknik Negeri Padang untuk mendukung sekolah-sekolah vokasi melalui pelatihan serupa sangat penting untuk mencetak lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Dukungan berkelanjutan melalui pelatihan ini diharapkan dapat terus memperkuat profesionalisme dan keterampilan praktis siswa dan guru dalam bidang akuntansi.

Pengakuan

Tim pengabdian menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih kepada Pusat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Padang yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada kepala sekolah dan guru SMK Taruna 1 Padang yang telah bersedia bekerjasama dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan sukses hingga selesai. Dan terima kasih kepada semua tim pengabdian dan semua pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pengabdian ini.

Rujukan

- [1] Accurate Accounting Software. (2024). *Panduan Penggunaan Accurate*. Accurate Accounting.
- [2] Astuti, Y. (2019). *Penerapan Perangkat Lunak Akuntansi dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 8(3), 123-134.

- [3] Cheng, M. Y., & Ho, J. H. (2018). *The impact of training on accounting software skills: A study of vocational students*. *Journal of Accounting Education*, 46, 1-11.
- [4] CPSSoft. (2015). *Accurate Accounting Software: Fitur dan Keunggulan*. Jakarta: CPSSoft Publishing.
- [5] Dewi, N. P., Sutrisno, M., & Adnyana, I. G. (2020). *Compliance with tax regulations and its impact on financial reporting quality*. *International Journal of Taxation and Accounting*, 29(4), 145-162.
- [6] Dikmenjur. (2014). *Pedoman Ujian Kompetensi Kejuruan SMK*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- [7] Hsu, T. H., Lin, C. Y., & Chang, W. Y. (2019). *Effectiveness of computer-based training on accounting skills development: Evidence from a case study*. *International Journal of Accounting Information Systems*, 32, 45-62.
- [8] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2023). *Penguatan Pendidikan Vokasi di Indonesia*.
- [9] Li, X., & Huang, J. (2018). *Accounting software applications and their impact on small and medium-sized enterprises*. *International Journal of Financial Studies*, 6(3), 67-82.
- [10] Mustika, R., Santi, R., & Wirahadi, A. (2022). *Penggunaan Accurate Software dalam Pengajaran Akuntansi di SMK*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 11(2), 85-92.
- [11] Nguyen, T., & Nguyen, D. (2017). *Automated accounting systems and their effects on financial management*. *Journal of Financial Management*, 43(2), 102-120.
- [12] Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. Pearson.
- [13] Santi, R., & Mustika, R. (2020). *Peningkatan Kompetensi Guru Akuntansi dalam Pengajaran Perangkat Lunak Akuntansi*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(2), 56-64.
- [14] Sari, D., & Purnamasari, A. (2021). *Hubungan Penguasaan Aplikasi Akuntansi dengan Peluang Kerja Lulusan SMK*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 45-54.
- [15] Smith, A., & Jones, B. (2019). *Financial reporting and analysis with accounting software*. *Business and Finance Review*, 53(1), 50-65.
- [16] Spencer, L. M., & Spencer, S. M. (1993). *Competence at Work: Models for Superior Performance*. John Wiley & Sons.
- [17] Tan, Y., Wang, X., & Zhang, L. (2021). *Security features in modern accounting software systems*. *Journal of Information Security*, 12(2), 89-105.
- [18] Tarigan, Y., & Ramadhani, G. (2024). *Implementasi Software Akuntansi di Pendidikan Vokasi*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*.
- [19] Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- [20] Wong, C., Lam, K., & Chiu, A. (2020). *Inventory management and its role in accounting*. *International Journ.*